



## Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Pembangunan Fasilitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan

### *Efforts to Improve School Quality Through the Development of Educational Facilities at SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan*

Nur Zakiah<sup>1</sup>, Mutia Khalisha<sup>2</sup>, Julyana<sup>3</sup>, Kasman<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

E-mail: [zakiaa06@gmail.com](mailto:zakiaa06@gmail.com)<sup>1</sup>, [mutiakhalisha833@gmail.com](mailto:mutiakhalisha833@gmail.com)<sup>2</sup>, [ajuly5026@gmail.com](mailto:ajuly5026@gmail.com)<sup>3</sup>, [kasman@stain-madina.ac.id](mailto:kasman@stain-madina.ac.id)<sup>5</sup>

#### Article Info

##### Article history:

Received : 20-06-2026

Revised : 22-06-2026

Accepted : 24-06-2026

Published : 26-06-2026

#### Abstract

*This study aims to analyze efforts to improve school quality through the development of educational facilities at SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan. The research used a qualitative approach with a descriptive design. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the principal, teachers, educational staff, and other related parties. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was tested using source, technique, and time triangulation. The results of the study showed that educational facilities have an important role in supporting the learning process and improving school quality. The condition of facilities such as classrooms, libraries, learning media, and a comfortable school environment can improve learning effectiveness and students' learning motivation. The study also found supporting factors in the development of educational facilities, namely cooperation between the school, school committee, and government. However, there were also inhibiting factors such as limited budgets and the need for facility maintenance, which remain challenges for the school. Efforts to improve school quality were carried out through the construction and renovation of classrooms, library development, provision of learning media, and the use of technology in the teaching and learning process. The development of educational facilities made a positive contribution to creating a comfortable and conducive learning environment and supporting the improvement of education quality. Therefore, the development of educational facilities needs to be carried out continuously so that school quality can continue to improve in accordance with the development of educational needs.*

**Keywords:** *school quality, educational facilities, infrastructure*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan kualitas sekolah melalui pembangunan fasilitas pendidikan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan kualitas sekolah. Kondisi fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, media pembelajaran, dan lingkungan sekolah yang nyaman mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta motivasi belajar siswa. Penelitian juga menemukan adanya faktor pendukung dalam pembangunan fasilitas pendidikan, yaitu kerja sama antara pihak sekolah, komite sekolah, dan pemerintah. Namun, terdapat pula faktor penghambat



seperti keterbatasan anggaran dan kebutuhan perawatan fasilitas yang masih menjadi tantangan bagi sekolah. Upaya peningkatan kualitas sekolah dilakukan melalui pembangunan dan perbaikan ruang kelas, pengembangan perpustakaan, penyediaan media pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Pembangunan fasilitas pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan mendukung peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas sekolah dapat terus meningkat sesuai perkembangan kebutuhan pendidikan.

**Kata Kunci:** kualitas sekolah, fasilitas pendidikan, sarana dan prasarana

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, sekolah perlu didukung oleh berbagai komponen yang memadai, salah satunya adalah fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif sehingga mampu menunjang proses pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, pembangunan fasilitas pendidikan menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas sekolah.

Secara ideal, kualitas sekolah tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru dan kurikulum yang digunakan, tetapi juga oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Lingkungan fisik sekolah yang baik dapat mendukung aktivitas belajar mengajar serta meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik. Kondisi lingkungan sekolah, seperti kenyamanan ruang kelas, pencahayaan, dan kualitas udara, terbukti memiliki pengaruh terhadap pencapaian akademik siswa.

Berbagai penelitian juga mengungkapkan adanya hubungan antara fasilitas pendidikan dengan kualitas sekolah. Sekolah yang memiliki fasilitas dasar yang memadai cenderung menunjukkan capaian akademik yang lebih baik dibandingkan sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembangunan fasilitas pendidikan merupakan investasi penting dalam mendukung mutu pendidikan.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, fasilitas sekolah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, prestasi belajar siswa, serta kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, fasilitas pendidikan menjadi salah satu faktor yang mendukung terciptanya sekolah yang berkualitas.

Selain itu, fasilitas sekolah juga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Ketersediaan ruang belajar yang nyaman, media pembelajaran yang memadai, dan lingkungan sekolah yang mendukung dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembangunan fasilitas pendidikan tidak hanya berdampak pada aspek fisik sekolah, tetapi juga pada aspek psikologis peserta didik.

Faktanya, masih terdapat sekolah yang menghadapi berbagai keterbatasan fasilitas pendidikan sehingga berpotensi menghambat pencapaian kualitas sekolah yang optimal. Kondisi tersebut menuntut adanya upaya pembangunan dan pengembangan fasilitas pendidikan secara berkelanjutan agar kebutuhan pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik. SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan sebagai salah satu lembaga pendidikan juga perlu terus meningkatkan kualitas fasilitasnya guna menunjang proses pendidikan yang efektif.



Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara fasilitas pendidikan dan kualitas sekolah, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar atau motivasi siswa. Kajian yang secara khusus membahas upaya peningkatan kualitas sekolah melalui pembangunan fasilitas pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama, khususnya di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan, masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai upaya peningkatan kualitas sekolah melalui pembangunan fasilitas pendidikan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pembangunan fasilitas pendidikan yang dilakukan, mengetahui kontribusinya terhadap peningkatan kualitas sekolah, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah maupun pemangku kebijakan dalam mengembangkan fasilitas pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif (*descriptive qualitative research*) yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam upaya peningkatan kualitas sekolah melalui pembangunan fasilitas pendidikan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi alamiah di lapangan. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta data sekunder yang berasal dari dokumen sekolah, laporan kegiatan, dan arsip yang relevan. Penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 Mei 2026, bertempat di Desa Kayu Laut, Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pihak lain yang terkait dengan pembangunan fasilitas pendidikan di sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Fasilitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan, diketahui bahwa fasilitas pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Kondisi fasilitas yang tersedia meliputi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, mushola, lapangan olahraga, dan fasilitas pendukung lainnya. Secara umum fasilitas tersebut sudah tersedia, namun masih terdapat beberapa sarana yang memerlukan perbaikan dan pengembangan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Kondisi fasilitas pendidikan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung aktivitas belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Park, Chung, dan Rhee (2011) yang menyatakan bahwa lingkungan fisik



sekolah seperti kenyamanan ruang kelas, pencahayaan, dan kualitas udara memiliki pengaruh terhadap pencapaian akademik peserta didik.

Hasil wawancara dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa beberapa ruang kelas telah mengalami perbaikan sehingga suasana belajar menjadi lebih nyaman dibandingkan sebelumnya. Selain itu, sekolah juga mulai melakukan pembenahan terhadap fasilitas perpustakaan dan sarana olahraga untuk meningkatkan kenyamanan siswa selama berada di lingkungan sekolah. Keberadaan fasilitas pendidikan yang memadai mampu membantu siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Octavia, Ismiyati, dan Sholikah (2020), ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendukung peningkatan kualitas sekolah.

Selain ruang kelas dan perpustakaan, fasilitas pendukung lain seperti media pembelajaran dan alat praktik juga mulai dikembangkan oleh pihak sekolah. Guru menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih lengkap membantu proses penyampaian materi menjadi lebih mudah dipahami siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan tidak hanya berkaitan dengan bangunan fisik, tetapi juga berkaitan dengan kelengkapan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan. Dengan adanya fasilitas yang memadai, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Siswa merasa lebih semangat mengikuti pembelajaran ketika lingkungan sekolah tertata dengan baik dan fasilitas yang tersedia dapat digunakan dengan nyaman. Hal ini sesuai dengan pendapat Hardiana et al. (2023) yang menyatakan bahwa fasilitas sekolah yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pembangunan Fasilitas Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam pembangunan fasilitas pendidikan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan. Salah satu faktor pendukung utama adalah adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan pemerintah dalam upaya pengembangan fasilitas sekolah. Dukungan tersebut terlihat dari adanya perencanaan pembangunan fasilitas yang dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan sekolah. Kerja sama yang baik antar pihak sekolah sangat membantu dalam mewujudkan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan mendukung peningkatan kualitas sekolah secara keseluruhan.

Selain dukungan dari pihak sekolah, adanya perhatian pemerintah terhadap pengembangan fasilitas pendidikan juga menjadi faktor penting dalam peningkatan mutu sekolah. Bantuan pembangunan ruang kelas dan fasilitas pendukung lainnya membantu sekolah memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran. Keberadaan fasilitas yang memadai memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Figueroa, Lim, dan Lee (2016) yang menjelaskan bahwa sekolah yang memiliki fasilitas pendidikan yang baik cenderung menunjukkan kualitas pendidikan dan capaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan sekolah dengan fasilitas terbatas.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa faktor penghambat dalam pembangunan fasilitas pendidikan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan anggaran yang



dimiliki sekolah sehingga pembangunan fasilitas belum dapat dilakukan secara menyeluruh dalam waktu singkat. Selain itu, beberapa fasilitas yang telah tersedia juga memerlukan biaya perawatan agar tetap dapat digunakan dengan baik. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi pihak sekolah dalam menjaga kualitas sarana dan prasarana pendidikan secara berkelanjutan.

Faktor penghambat lainnya adalah masih adanya keterbatasan fasilitas pembelajaran tertentu yang dibutuhkan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Meskipun sekolah terus melakukan pembenahan, kebutuhan fasilitas pendidikan terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan pengembangan fasilitas secara bertahap agar kualitas pendidikan dapat terus meningkat sesuai perkembangan zaman.

### **Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Pembangunan Fasilitas Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembangunan fasilitas pendidikan menjadi salah satu upaya yang dilakukan SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan dalam meningkatkan kualitas sekolah. Upaya tersebut dilakukan melalui pembangunan dan perbaikan ruang kelas, pengembangan perpustakaan, penyediaan media pembelajaran, serta peningkatan fasilitas pendukung lainnya. Pihak sekolah menyadari bahwa fasilitas pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pembelajaran dan kenyamanan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, sekolah terus melakukan pengembangan fasilitas sesuai kebutuhan pembelajaran.

Perbaikan fasilitas ruang kelas memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah. Ruang kelas yang nyaman membuat siswa lebih fokus mengikuti pelajaran dan membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Selain itu, fasilitas pembelajaran yang memadai juga membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembangunan fasilitas pendidikan dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif. Menurut Octavia, Ismiyati, dan Sholikah (2020), fasilitas pendidikan yang baik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung peningkatan mutu sekolah.

Selain pembangunan ruang kelas, sekolah juga melakukan pengembangan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Penambahan koleksi buku dan penyediaan tempat membaca yang nyaman membuat siswa lebih tertarik memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar tambahan. Keberadaan perpustakaan yang baik membantu meningkatkan minat baca dan pengetahuan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan memiliki kontribusi penting dalam mendukung perkembangan akademik peserta didik.

Upaya peningkatan kualitas sekolah juga dilakukan melalui pengembangan fasilitas teknologi dan media pembelajaran. Guru mulai memanfaatkan perangkat teknologi untuk mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media pembelajaran yang baik membantu siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pelajaran. Dengan demikian, pembangunan fasilitas pendidikan tidak hanya berpengaruh terhadap kondisi fisik sekolah, tetapi juga terhadap kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan fasilitas pendidikan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas



sekolah. Fasilitas yang memadai mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, meningkatkan motivasi belajar siswa, membantu efektivitas pembelajaran, serta mendukung terciptanya mutu pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, pembangunan fasilitas pendidikan perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas sekolah dapat terus berkembang sesuai kebutuhan pendidikan di masa mendatang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah. Kondisi fasilitas yang tersedia, seperti ruang kelas, perpustakaan, media pembelajaran, dan fasilitas pendukung lainnya, mampu membantu terciptanya proses pembelajaran yang lebih nyaman, efektif, dan kondusif bagi peserta didik maupun guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan fasilitas pendidikan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Perbaikan dan pengembangan fasilitas membuat siswa lebih nyaman dalam belajar, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif. Selain itu, lingkungan sekolah yang bersih dan tertata juga memberikan pengaruh terhadap semangat dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pembangunan fasilitas pendidikan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan. Faktor pendukung meliputi adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan pemerintah dalam mendukung pengembangan fasilitas sekolah. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan adalah keterbatasan anggaran dan masih adanya beberapa fasilitas yang memerlukan perbaikan serta pengembangan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, upaya peningkatan kualitas sekolah melalui pembangunan fasilitas pendidikan di SMP Negeri 1 Panyabungan Selatan telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan kontribusi positif terhadap mutu pendidikan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengelolaan fasilitas pendidikan perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas sekolah dapat terus meningkat sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Figueroa, L. L., Lim, S., & Lee, J. (2016). Investigating the relationship between school facilities and academic achievements through geographically weighted regression. *Annals of GIS*, 22(4). <https://doi.org/10.1080/19475683.2016.1231717>
- Hardiana, N. D., Aisyah, N., Harahap, N. H., & Dara, E. S. (2023). The effect of school facilities on students' learning motivation on English. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i1.494>
- Hassanain, M. A., Al-Zahrani, M., Abdallah, A., & Sayed, A. M. Z. (2019). Assessment of factors affecting maintenance cost of public school facilities. *International Journal of Building Pathology and Adaptation*. <https://doi.org/>
- Hopland, A. O. (2013). School facilities and student achievement in industrial countries: Evidence from the TIMSS. *International Education Studies*.



- Mkwama, V. (2023). The influence of school facilities on student's academic achievement in Tanzania. *International Journal of Research in Education Humanities and Commerce*, 4(5). <https://doi.org/10.37602/ijrehc.2023.4518>
- Nhlapo, V. A. (2020). The leadership role of the principal in fostering sustainable maintenance of school facilities. *South African Journal of Education*.
- Octavia, E. T., Ismiyati, & Sholikah, M. (2020). How do school facilities affect school quality? Case study in vocational high school at Pati, Indonesia. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6648>
- Park, J. C., Chung, M. H., & Rhee, E. K. (2011). Field survey on the indoor environment of elementary schools for planning of environment friendly school facilities. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 10(2). <https://doi.org/10.3130/jaabe.10.461>
- Santika, F., Sowiyah, Pangestu, U., & Nurahlaini, M. (2021). School facilities and infrastructure management in improving education quality. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*.
- Yaro, I. (2023). Relevance of school facilities and infrastructure towards implementing education policies. *Journal of Social Transformation and Regional Development*, 5(2). <https://doi.org/10.30880/jstard.2023.05.02.007>